

Pemilu di Maluku Berpotensi Terganggu

AMBON, KOMPAS — Kelanjutan proses seleksi anggota Komisi Pemilihan Umum Maluku yang dihentikan KPU RI pada 27 November 2018 belum menemui titik terang hingga Minggu (20/1/2019). Padahal, masa jabatan anggota KPU Maluku saat ini akan berakhir 11 Maret mendatang. Kondisi ini diperkirakan bakal mengancam kelancaran penyelenggaraan pemilu di Maluku.

Kepala Kantor Perwakilan Ombudsman RI Maluku Hasan Slamet saat dihubungi mengatakan, proses seleksi seharusnya sudah dapat dilanjutkan. Kevakuman proses seleksi yang terjadi sejak November 2018 dinilai terlalu lama dibiarkan. KPU RI dianggap lamban dalam mengambil keputusan.

"Kalau kondisi ini dibiarkan terus, pemilu di Maluku akan terancam menemui hambatan," katanya.

Oleh karena itu, ia mendesak agar KPU RI segera memutuskan nasib proses seleksi yang sudah melewati tahapan psikotes itu. KPU RI meru-

Bola sekarang ada di tangan KPU RI. Jangan terlalu lama menggantung persoalan ini.

Hasan Slamet

pakan lembaga penyelenggara pemilu yang bertanggung jawab terhadap keseluruhan proses pemilu di Indonesia yang memuncak pada 17 April nanti. Kegagalan penyelenggaraan pemilu di Maluku sama halnya dengan kegagalan KPU RI.

"Bola sekarang ada di tangan KPU RI. Jangan terlalu lama menggantung persoalan ini. Ambil keputusan sesuai aturan hukum," ucap Hasan.

Dengan surat bernomor 1457/PP.06-SD/05/KPU/XI/2018, Ketua KPU RI Arief Budiman meminta proses seleksi dihentikan sementara. KPU RI menilai 22 orang yang loloskan panitia pada saat tes tertulis sebenarnya tidak me-

enuhi syarat. Jika berpatokan pada standar nilai yang ditetapkan, peserta yang lolos hanya lima orang. KPU RI lantas membentuk tim untuk menyelidiki hal tersebut.

Ketua Tim Seleksi Komisioner KPU Maluku Normawaty yang dihubungi secara terpisah mengatakan, kendati proses seleksi dihentikan sementara, tim yang dipimpinnya tetap eksis. Pihaknya sudah bertemu perwakilan KPU RI untuk memberikan klarifikasi dan penjelasan. Saat ini KPU belum memberikan informasi ataupun keputusan terkait hasil penyelidikan mereka.

Anggota KPU RI, Ilham Saputra, saat dikonfirmasi membenarkan adanya penghentian proses seleksi. Dalam waktu dekat, KPU akan membuka kembali pendaftaran seleksi calon anggota KPU Maluku. Namun, Ilham belum bisa mengungkapkan kepastian kapan pendaftaran dibuka. "Segera dan pasti akan kami buka seleksi lagi," ujarnya.

(FRN/REK)